BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional. Semua orang berkepentingan dengan kurikulum, sebab kita sebagai orang tua, sebagai warga masyarakat, sebagai pemimpin formal ataupun informal selalu mengharapkan tumbuh dan berkembangnya anak, pemuda dan generasi muda yang lebih baik, lebih cerdas, lebih berkemampuan. Kurikulum mempunyai andil yang cukup besar dalam melahirkan harapan tersebut (Nana Syaodih Sukmadinata, 1997 : v). Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.

Kurikulum yang pernah diterapkan di SMK adalah kurikulum 1994, Kurikulum 1998, kurikulum 2004 yang dikenal dengan Kurikulum Berbasisi Kompetensi (KBK), sedangkan kurikulum yang sekarang sedang dipakai adalah kurikulum tahun 2006 yang disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Seiring dengan berkembangnya kurikulum yang ada pada tingkat sekolah menengah kejuruan, maka pada tingkat perguruan tinggi, tepatnya Universitas

Pendidikan Indonesia juga mengalami perkembangan kurikulum bersamaan dengan dikeluarkannya perundang-undangan yang baru, yaitu adanya Keputusan Senat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia Tentang Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia terbaru.

Begitu juga yang terjadi pada jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI, pada tahun 2006 sudah terjadi pergantian kurikulum. Selain dikarenakan oleh pemisahan Jurusan Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur yang dulunya tergabung dalam satu jurusan, hal ini juga bertujuan agar lebih relevan dengan kurikulum SMK prodi Konstruksi Bangunan.

Dengan munculnya kurikulum baru SMK dan kurikulum baru jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan keingintahuan kesesuaian kurikulum Pendidikan Teknik Sipil dengan kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan, menjadi latar belakang judul yang diambil oleh penulis, yaitu *"Kesesuaian Standar Kompetensi Kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil FPTK-UPI dengan Kurikulum SMK Prodi Konstruksi Bangunan"*.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada pendapat Nana Sudjana (1989 : 99) mengemukakan bahwa : Identifikasi masalah, menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. Kemudian Mohammad Ali (1992 : 37), menjelaskan lebih lanjut bahwa identifikasi masalah, merupakan rumusan dan deskripsi tentang analisa ruang

lingkup masalah yang dirumuskan baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan, mengetahui kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Beberapa ketidaksesuaian isi antara yang dipelajari di Pendidikan Teknik Sipil dengan di SMK program studi Konstruksi Bangunan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi mahasiswa untuk menyesuaikannya, terutama pada saat pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP).

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan terarah dan agar tidak meluas kemana-mana , maka masalah kurikulum yang akan diteliti dibatasi pada :

1. Kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan, di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Kurikulum tahun 2006 Pendidikan Teknik Sipil di Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas tersebut, maka masalah tersebut dirinci menjadi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan ?

2. Bagaimana kurikulum tahun 2006 Pendidikan Teknik Sipil ?
3. Apakah isi kurikulum 2006 program studi Pendidikan Teknik Sipil FPTK-UPI, sudah sesuai dengan kebutuhan kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara pokok adalah untuk memperoleh gambaran kebutuhan kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan yang dapat terpenuhi oleh isi dari kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil. Untuk lebih jelasnya, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kurikulum tahun 2006 Pendidikan Teknik Sipil.
3. Untuk mengetahui terpenuhi-tidaknya kebutuhan kurikulum SMK program studi Konstruksi Bangunan, oleh isi dari kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil FPTK-UPI.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

   Dapat mengetahui apa saja yang dipenuhi oleh kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Sipil untuk kurikulum SMK program studi Konstruksi

Bangunan bagi mereka yang berminat melanjutkan (bekerja) pada jalur kependidikan.

2. Bagi Penyelenggara Pendidikan

   Dapat dijadikan masukan bagi pihak jurusan untuk masa-masa mendatang menyesuaikan antara Pendidikan Teknik Sipil dengan SMK program studi Konstruksi Bangunan.

1.7 Penjelasan Istilah Dalam Judul

1. Kurikulum

   Pandangan atau anggapan yang sampai saat ini masih lazim dipakai oleh kalangan pendidikan yaitu kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang disusun guna memperlancar proses belajar mengajar. Rumusan yang tertera dalam Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga berada pada dimensi ini, " Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar".

2. Standar Kompetensi

   Sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan.

3. PTS

PTS (Pendidikan Teknik Sipil), salah satu jurusan yang ada di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

4. SMK

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah pendidikan menengah yang bertujuan menyiapkan siswa atau tamatan :

a. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional.
b. Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian.
c. Menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
d. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

5. Prodi Konstruksi Bangunan

Program studi yang ada di SMK, yang bertujuan menyiapkan siswa atau tamatannya :

a. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan, khususnya Teknik Konstruksi Bangunan.

b. Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan, khususnya Teknik Konstruksi Bangunan.

c. Menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan, khususnya Teknik Konstruksi Bangunan.

d. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.